

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan praktik perjodohan pada istri yang menikah melalui perjodohan di Desa Badas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan pada subjek, yaitu faktor masa lalu (*background characteristics*) dan faktor masa kini (*current characteristics*). Pada faktor masa lalu (*background characteristics*) faktor yang terpenuhi oleh semua subjek yaitu faktor kebahagiaan pernikahan orang tua, faktor disiplin yang cukup tetapi dengan hukuman yang moderat, dan faktor pendidikan seks yang memadai dari orang tua. Lalu ada beberapa faktor yang tidak dapat terpenuhi oleh beberapa subjek yaitu pada subjek K, tingkat kebahagiaan yang tinggi pada masa kanak-kanak, lalu pada subjek U dalam faktor pendidikan formal minimal lulus SMA, kemudian pada faktor yang terakhir yaitu waktu perkenalan yang cukup memadai sebelum menikah, kelima subjek tidak dapat terpenuhi karena rentang waktu perkenalan yang singkat.
2. Selanjutnya pada faktor masa kini (*current characteristics*) faktor yang terpenuhi oleh semua subjek yaitu faktor saling percaya satu sama lain, tidak ada pasangan yang mendominasi pasangan lainnya, komunikasi yang bebas dan terbuka, dan saling menikmati hubungan seks. Sedangkan beberapa faktor yang tidak terpenuhi yaitu pada subjek U ekspresi kasih sayang yang terbuka, pada subjek S berpartisipasi bersama dalam kehidupan di luar rumah,

dan tempat tinggal yang relatif menetap tidak dapat terpenuhi pada subjek K dan S, serta penghasilan yang memadai yang tidak dapat terpenuhi oleh subjek Y.

3. Fungsi pernikahan pada istri yang menikah melalui perijodohan meliputi beberapa indikator, diantaranya menghasilkan kasih sayang, memberikan keamanan dan keamanan personal, memberikan kepuasan dan tujuan, adanya kepastian kebersamaan, dan sarana sosialisai kehidupan sosial. Diantara empat dari ke-lima subjek, fungsi pernikahan pada istri yang menikah melalui perijodohan dapat tercapai oleh ke-empat subjek. Sedangkan ada dua indikator dalam fungsi pernikahan yang tidak dapat terpenuhi yaitu pada subjek S, pada indikator menimbulkan kasih sayang antara orang tua, anak, dan satu generasi dengan generasi selanjutnya serta pada indikator memberikan kepuasan dalam kehidupan keluarga, akan tetapi selain dua indikator tersebut fungsi pernikahan pada subjek S dapat tercapai semua.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca.

1. Bagi Perguruan Tinggi dan Lingkungan Akademik

Bagi Perguruan Tinggi dan Lingkungan Akademik diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi.

2. Bagi Subjek (Istri yang Menikah melalui Perijodohan)

Pernikahan merupakan ikatan suci dunia akhirat. Maka mencari pasangan yang sholih sholihah merupakan modal yang sangat penting

dalam menjalankan hidup rumah tangga, karena ibadah yang paling lama yaitu menikah. Maka jika orang tua/kiai menjodohkan anak mereka tentu ingin pasangan yang terbaik untuk anak mereka, oleh karena itu kita harus berusaha menerima dan berusaha mewujudkan tujuan pernikahan yaitu dengan niat ibadah karena Allah SWT.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya semoga dapat digunakan sebagai referensi dan tinjauan teoritis pada penelitian yang mempunyai topik yang sama dalam penelitian ini. Diharapkan peneliti dapat lebih kompleks dalam meneliti kepuasan pernikahan pada istri yang menikah melalui perijodohan.